

ABSTRAK

Oleh
Komang Juni Lestariani
juni.lestariani@undiksha.ac.id

Inisiasi Menyusu Dini sangat bermanfaat untuk ibu dan bayi, namun pelaksanaan IMD belum 100% pada bayi *virgerous baby*, salah satu faktornya adalah pengetahuan yang diberikan pada trimester III. Tujuan dari studi kasus ini adalah memberikan asuhan komprehensif dari kehamilan sampai nifas serta bayi baru lahir yang khusus untuk melihat proses laktasi. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus di PMB “KS” yang diasuh dari kehamilan sampai nifas 29 hari serta neonatus 29 hari, dengan subyek perempuan “SM” G3P2A0 UK 38 minggu. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi, pemeriksaan fisik dan studi dokumentasi. Hasil pertemuan pertama ibu mengatakan tidak pernah melaksanakan IMD dan tidak ASI eksklusif pada anak sebelumnya, sehingga diberikan asuhan KIE tentang IMD. Pada pertemuan kedua ibu mengatakan bersedia dan siap akan melaksanakan IMD. Pada proses persalinan dimulai dari G3P2A0 UK 39 minggu 5 hari dilakukan sesuai asuhan persalinan normal (APN) dilaksanakan IMD dan berhasil menyusu pada menit ke 41. Masa nifas dilakukan dari KF 1-KF 4 dan ibu telah menggunakan KB suntik 3 bulan. Pada asuhan neonatus dilakukan dari KN 1-KN 3 tidak ada masalah dan bayi hanya diberikan ASI saja. Kesimpulan dari asuhan yang diberikan terdapat beberapa kesenjangan antara teori dan yang terjadi dilapangan. Saran penulis berharap petugas kesehatan dan ibu hamil tetap melakukan IMD pada bayi yang *virgerous baby*.

Kata Kunci : Asuhan Kebidanan Komprehensif, Pengetahuan IMD

ABSTRACT

From
Komang Juni Lestariani
juni.lestariani@undiksha.ac.id

Early breastfeeding initiation is very beneficial for mothers and babies, but the implementation of IMD is not 100% for virgeous baby, one of the factors is the knowledge given in the third trimester. The purpose of this case study is provide comprehensive care from pregnancy to postpartum and newborns. Specifically to see the process of lactation. The type of research used was descriptive research with a case study approach in PMB “KS” who were cared for from pregnancy to 29 days postpartum and 29 days neonates, with female subjects “SM” G3P2A0 UK 38 weeks. Data collection used are interviews observation, pysical exmination and documentation studies. The results of the first meeting said that the mother had never carried out IMD and had not exclusively breastfed her child before, so she was given IEC care about IMD. At the second meeting the mother said she was willing and ready to carry out IMD. In the delivery process starting from G3P2A0 UK 39 weeks 5 days it was carried out according to normal delivery care carried out by IMD and succeeded in breastfeeding in the 41st minute. The postpartum period was carried out from KF 1-KF 4 and the mother had used 3 months of injection KB. In neonatal care from KN 1-KN 3 there are no problems and the baby is only given breast milk. In conclusion, from the care provided, there are sereval gaps between theory and what is happening in the field. The author's suggestion is that health workers and pregnant women will continue to carry out IMD in babies who are virgous baby.

Kywords :Comprehensive Midwifery Care, IMD Knowledge